



BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA (S2)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NASIONAL
2023-2025**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nasional
Program Studi:
Magister Manajemen
Magister Akuntansi

Penanggung Jawab	:	Prof. Kumba Digdowiseiso, S.E, M.App.Ec., Ph.D
Pengarah	:	Prof. Dr. Umar Basalim, DES Prof. Dr. Suryono Efendi, S.E, M.M Prof. Dr. L. Poltak Sinambela Prof. Dr. Irma Setyawati Suryamartono, S.E, M.M.
Ketua / Anggota	:	Dr. Rahayu Lestari, S.E, M.M. Dr. Elwisam, S.E, M.M. Dr. Erwin Indriyanto, S.E, M.Si, CA
Sekretaris / Anggota	:	Dr. Suadi Sapta Putra, S.E, MM Dr. Arni Karina, S.E, MSiM.
Anggota	:	Dr. Andini Nurwulandari, S.E, MM Dr. I. Made Adnyana, S.E, MM Dr. Bambang Subiyanto, S.E, MAk, CPA Dr. Muhani, S.E, MSiM Dr. Ir. Edi Sugiono, S.E, M.M. Dr. Molina, S.E, M.Si., CA Dr. Padri Achyarsyah, S.E, MM, CPA Dr. Ir. Tri Waluyo, MAgr. Dr. Zumratul Meini, S.E, M.SE., M.S.,Ak. Dr. Hasanudin, S.E, M.M. Dr. Resti Hardini, S.E, M.Si. Dr. Subur Karyatun, S.E, M.M. Dr. Saharso, S.E, MM.

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya, Pedoman Penulisan tesis bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa/i di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.

Buku pedoman ini diterbitkan dengan tujuan sebagai panduan bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa/i di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional dalam penyelesaian tugas akhir/tesis yang merupakan salah satu syarat penyelesaian studi dan untuk memperoleh gelar sarjana strata dua (S2). Buku panduan tesis ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar penyusunan tesis di Program Studi Lingkup FEB UNAS. Buku ini juga dapat didistribusikan untuk khalayak umum dengan ijin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.

Buku panduan tesis ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Buku panduan ini juga merupakan upaya untuk menjaga mutu tesis dalam melahirkan master dalam pendidikan Pascasarjana di FEB UNAS.

Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku panduan ini.

Jakarta, Oktober 2023

Dekan,

Kumba Digdowiseiso, S.E., M.App.Ec., Ph.D

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN PERTAMA:	
KETENTUAN UMUM DAN KETENTUAN TEKNIS	
BAB I	
PENDAHULUAN	1
BAB II	
PERSYARATAN ADMINISTRATIF DAN	
AKADEMIK.....	2
A Persyaratan Administratif.....	2
B Persyaratan Akademik.....	2
1. Mahasiswa.....	2
2. Dosen Pembimbing.....	2
3. Dosen Penguji.....	2
4. Periode Penyusunan Tesis.....	3
5. Seminar Kolokium.....	3
6. Tata Cara Pelaksanaan Seminar Kolokium.....	3
7. Nilai Ujian Tesis.....	4
8. Tata Cara Ujian Akhir Tesis.....	4
9. Perbaikan Tesis.....	4
BAB III	
PROSEDUR PENYELENGGARAAN	
TESIS.....	5
A Persyaratan dan Prosedur Proposal.....	5
B Jadwal Penyusunan dan Supervisi	
Tesis.....	5
C Proses Penulisan Tesis.....	5
D Prosedur Proposal Tesis.....	6
E Prosedur Ujian Tesis.....	8
F Pelaksanaan Ujian dan Penilaian Tugas Akhir	
(Tesis).....	10
G Sanksi.....	10
BAB IV	
SISTEMATIKA PENULISAN TESIS.....	11
A Bagian Awal.....	11
B Sampul Luar.....	11
C Halaman Pengesahan.....	11
D Halaman Pernyataan.....	11

	E	Halaman Moto dan persembahan (jika diperlukan).....	11
	F	Daftar Isi.....	11
	G	Abstrak.....	11
	H	Bagian Utama.....	12
	I	Bahasa.....	12
	J	Tata Tulis.....	12
	K	Tugas Akhir diketik dengan ketentuan.....	13
BAB V		PROPOSAL TUGAS AKHIR TESIS.....	22
	A	Pengertian Proposal Tugas Akhir.....	22
	B	Struktur Proposal Tugas Akhir.....	22
	C	Penjelasan Proposal Tugas Akhir/Tesis.....	23
BAB VI		STRUKTUR TUGAS AKHIR (TESIS).....	32
	A	Hasil dan Pembahasan.....	32
	B	Penutup.....	32
	C	Bagian Akhir Tesis.....	33
BAB VII		ARTIKEL ILMIAH (ARTIKEL TESIS)	34
	A	Artikel Ilmiah.....	34
	B	Publikasi Artikel Ilmiah.....	34
LAMPIRAN			

DEFINISI OPERASIONAL

1. Kementerian adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Universitas Nasional selanjutnya disingkat UNAS adalah lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (YMIK).
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional selanjutnya disingkat FEB UNAS adalah unit pelaksana yang menyelenggarakan program studi magister manajemen dan magister akuntansi.
4. Dekan adalah pemimpin FEB UNAS yang mengkoordinasi dan melaksanakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
5. Kepala Program Studi selanjutnya disingkat Kaprodi adalah pemimpin program studi pada FEB UNAS yang melaksanakan pendidikan akademik.
6. Sekretaris Program Studi selanjutnya disingkat Sekprodi adalah bertugas membantu kepala program studi dalam melaksanakan program akademik.
7. Dosen Tetap adalah dosen yang berstatus pendidik tetap di FEB UNAS.
8. Dosen Pembimbing Tesis adalah dosen tetap FEB UNAS yang bertugas membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan tesis.
9. Program Pascasarjana adalah jenjang pendidikan strata dua (S2) yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Semester adalah satuan waktu kegiatan perkuliahan yang setara dengan 16 (enam belas) minggu dengan 14 kali pertemuan perkuliahan, 1 kali Ujian Tengah Semester (UTS) dan 1 kali Ujian Akhir Semester (UAS).
11. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan pada FEB UNAS.
12. Satuan kredit semester selanjutnya disingkat SKS adalah takaran atau bobot penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal dan mandiri.
13. Kartu rencana studi selanjutnya disingkat KRS adalah kartu yang memuat daftar mata kuliah wajib dan pilihan yang diprogram oleh mahasiswa dalam semester tertentu.
14. Tesis adalah karya tulis ilmiah mahasiswa program pascasarjana yang mencerminkan kemampuannya dalam melakukan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kegiatan penelitian.
15. Ujian tesis adalah ujian yang dilaksanakan di akhir semester untuk mempertahankan tugas akhir yang dibuat.
16. Publikasi ilmiah adalah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah akreditasi secara nasional maupun internasional.

BAB I PENDAHULUAN

Tesis (TA) merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa pada semua program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional (UNAS) program pascasarjana strata dua (S-2). Tesis merupakan karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi. Penyusunan TA dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing TA yang ditetapkan dengan SK Dekan.

Tujuan yang ingin dicapai agar pelaksanaan TA dapat berjalan dengan efektif, sehingga diperlukan pedoman penyusunan TA bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, program studi, fakultas, dan pihak-pihak yang terkait. Pedoman ini juga disusun untuk memperlancar dan mempermudah dosen pembimbing dan mahasiswa dalam membimbing dan menempuh/menyelesaikan TA serta pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Untuk menjaga mutu atau kualitas hasil Tesis dalam bentuk tesis sebagai penelitian ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang dijalani mahasiswa program magister, maka sebelum penelitian mahasiswa sebagai peneliti mengajukan rencana (proposal) penelitian.

Harapan akhir sebagai sebuah produk akademik dan kajian ilmiah, maka tesis perlu didiseminasikan secara lebih luas ke luar kampus, melalui keikutsertaan mahasiswa dalam seminar ilmiah nasional/internasional dengan hasil akhir berupa penulisan artikel yang diterbitkan di jurnal nasional dan internasional.

Tesis adalah karya ilmiah tertulis yang disusun mahasiswa program Strata 2 (S-2) berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan Dosen Pembimbing tesis. Tesis merupakan salah satu prasyarat bagi mahasiswa Program Magister Manajemen dan Magister Akuntansi FEB UNAS untuk meraih gelar MM dan M.Ak.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRATIF DAN AKADEMIK

A. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif untuk Tesis sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah memenuhi kewajiban membayar SPP seluruh semester yang dipersyaratkan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan telah terdaftar di dalam mata kuliah Proposal/Kolokium;
3. Mahasiswa mengajukan proposal tugas akhir dengan mengisi formulir permohonan proposal tugas akhir dan diajukan kepada Ketua Prodi;
4. Ketua Prodi selanjutnya akan menentukan pembimbing sesuai dengan kompetensi dan kepakaran dari topik atau masalah penelitian dari usulan topik mahasiswa;
5. Mahasiswa yang telah memiliki dosen pembimbing diperkenankan untuk melakukan konsultasi proposal baik kepada Dosen Pembimbing dengan melampirkan surat tugas Dosen Pembimbing yang telah ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Persyaratan Akademik untuk pelaksanaan ujian Tesis adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah terdaftar (aktif) sebagai mahasiswa di Program Pascasarjana FEB UNAS sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester baik Magister Manajemen dan Magister Akuntansi (tidak sedang cuti akademik);
- b. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah termasuk mata kuliah konsentrasi;
- c. Mempunyai indeks prestasi (IP) minimal 3,00 untuk ujian tesis;
- d. Memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing.
- e. Mahasiswa telah mengisi mata kuliah pada KRS berjalan:
 - 1) *Colloquium/seminar on research, thesis examination* (Prodi Magister Manajemen);
 - 2) Seminar proposal, karya ilmiah, *thesis* (Prodi Magister Akuntansi).

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa program sarjana berjumlah satu (1) orang. Dosen yang berwenang membimbing TA adalah dosen tetap yang memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a. Dosen pembimbing memiliki jabatan fungsional minimum Lektor dengan kualifikasi pendidikan S3;
- b. Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan TA mahasiswa yang dibimbing dan mengarahkan publikasi mahasiswa;
- c. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

3. Dosen Penguji

Tim penguji harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tim penguji Tesis berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen non pembimbing yang sesuai dengan keilmuannya dan telah memenuhi

- kriteria sebagai penguji Tesis, dan 1 (satu) orang dosen pembimbing. Dosen penguji menerima Surat Tugas dan Surat Keputusan dari Dekan;
- b. Dosen Penguji Tesis yakni Dosen yang sudah membimbing Tesis pada Program Studi Magister Manajemen dan Magister Akuntansi sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester;
 - c. Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul TA mahasiswa;
 - d. Berpendidikan sekurang-kurangnya S3 dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor;
 - e. Dalam hal yang sangat khusus Dekan dapat mengangkat penguji tesis berdasarkan pertimbangan profesionalitas.

4. Periode Penyusunan Tesis

- a. Waktu untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir adalah 2 (dua) semester;
- b. Perpanjangan waktu penyelesaian tugas akhir harus disertai surat dari dosen pembimbing yang berisi alasan keterlambatannya, dan mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi.

5. Seminar Kolokium

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang sedang berlangsung;
- b. Perolehan sks yang telah diselesaikan minimal 28 sks;
- c. Telah lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal B dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00;
- d. Telah melunasi semua kewajiban keuangan;
- e. Menyerahkan fotokopi proposal untuk diseminarkan pada saat kolokium sebanyak 3 (tiga) eksemplar.

6. Tata Cara Pelaksanaan Seminar Kolokium

- a. Seminar Kolokium dilaksanakan 1x per semester;
- b. Seminar Kolokium dilaksanakan secara terbuka dan dapat dihadiri oleh rekan-rekan mahasiswa maupun sivitas akademika lainnya;
- c. Tim Penguji minimal sebanyak 3 orang, terdiri dari dosen pembimbing serta tim dosen dari prodi dan bila diperlukan penguji ahli yang pakar di bidangnya.
- d. Seminar kolokium dihadiri oleh mahasiswa yang diuji oleh pembimbing, dan mahasiswa lainnya minimal 5 orang, apabila mahasiswa yang hadir kurang dari 5 orang maka pelaksanaan ujian seminar kolokium akan dijadwalkan kembali;
- e. Pelaksanaan seminar kolokium meliputi:
 - 1) Pembukaan oleh ketua penguji,
 - 2) Presentasi proposal oleh mahasiswa yang diuji,
 - 3) Tanya jawab oleh penguji.
 - 4) Tanya jawab oleh peserta sidang lainnya
 - 5) Kesimpulan tim penguji.
 - 6) Keputusan kelayakan proposal yang dituangkan dalam berita acara ujian proposal.
 - 7) Penutup oleh ketua tim penguji.

7. Nilai Ujian Tesis

- a. Nilai Individu, terdiri dari: nilai ujian seminar proposal tesis dan nilai ujian tesis;
- b. Nilai Gabungan, terdiri dari: Merupakan Nilai Akhir (NA) ujian tesis yang merupakan Nilai Rata-rata (*mean*) yang diberikan oleh 3 (tiga) orang dosen penguji Tesis.

8. Tata Cara Ujian Akhir Tesis

- a. Ujian akhir diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Prodi;
- b. Ujian akhir dilaksanakan secara tertutup;
- c. Pelaksanaan ujian tesis meliputi:
 - 1) Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji;
 - 2) Paparan tesis;
 - 3) Ujian tesis;
 - 4) Diskusi Tim Penguji;
 - 5) Penyampaian hasil ujian tesis oleh Ketua Tim Penguji;
 - 6) Input nilai tesis.

9. Perbaikan Tesis

Perbaikan tesis setelah ujian dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Diperuntukkan bagi mahasiswa yang lulus ujian tesis dengan syarat/catatan;
- b. Waktu perbaikan tesis tidak lebih dari 2 (dua) minggu;
- c. Menjadi tanggungjawab **penguji tesis**;
- d. Mahasiswa yang lulus ujian tesis dengan syarat dan tidak memperbaiki tesis sesuai ketentuan, kelulusannya dinyatakan batal.

BAB III

PROSEDUR PENYELENGGARAAN TESIS

Proses penyusunan TA dimulai sejak pengajuan pra-proposal TA sampai dengan ujian dan revisi. Proses akan berakhir jika mahasiswa sudah mendapatkan nilai yang tertuang dalam sistem Akademik *Online*. Terdapat dua (2) tahapan utama dalam penyusunan TA yang harus ditempuh mahasiswa, yakni: 1. Pengajuan pra-proposal TA; 2. Pembuatan proposal TA dan pelaksanaan TA.

Setiap mahasiswa pada Program Studi Magister Manajemen dan Magister Akuntansi FEB UNAS yang akan mengajukan proposal dan menempuh ujian akhir, dengan penjelasan setiap tahapan sebagai berikut:

A. Persyaratan dan Prosedur Proposal

Adapun prosedur penyusunan proposal tesis adalah sebagai berikut:

1. Penulisan dapat dimulai setelah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan total sks yang telah ditempuh (lulus) minimal 24-27 sks;
2. Mahasiswa yang bersangkutan telah terdaftar di dalam mata kuliah proposal/kolokium;
3. Mahasiswa mengajukan proposal tugas akhir dengan mengisi formulir Permohonan proposal tugas akhir;
4. Mahasiswa yang telah memiliki dosen pembimbing diperkenankan untuk melakukan konsultasi proposal baik kepada Dosen Pembimbing dengan melampirkan surat tugas Dosen Pembimbing;
5. Penunjukan dosen pembimbing berdasarkan SK Dekan;
6. Melakukan kegiatan konsultasi penyusunan proposal dengan dosen pembimbing, dan proposal akan diuji oleh tim penguji.

B. Jadwal Penyusunan dan Supervisi Tesis

Lama waktu penyusunan tesis hingga ujian I (pertama), ditetapkan maksimal 48 minggu (yaitu minggu terakhir pada semester IV), terhitung sejak semester dimana mahasiswa telah menentukan konsentrasinya, dan atas dasar itu telah ditunjuk satu orang pembimbing tesis.

Apabila pada ujian pertama mahasiswa dinyatakan lulus maka mahasiswa dapat segera menggandakan tesis dan menyerahkannya kepada Pengelola program sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila pada ujian pertama mahasiswa dinyatakan **lulus** bersyarat, maka diberikan waktu maksimal 2 (dua) minggu untuk melakukan perbaikan tesis, dengan bimbingan dosen pembimbing.

Apabila dalam ujian tesis pertama mahasiswa dinyatakan **tidak lulus**, maka diberikan waktu maksimal 3 (tiga) bulan untuk melakukan perbaikan dan menempuh ujian kedua sebagai ujian ulangan. Kesempatan ujian ulangan diberikan hingga 2 (dua) kali dengan sekuens waktu pembimbingan dan ujian, masing-masing maksimal (tiga) bulan.

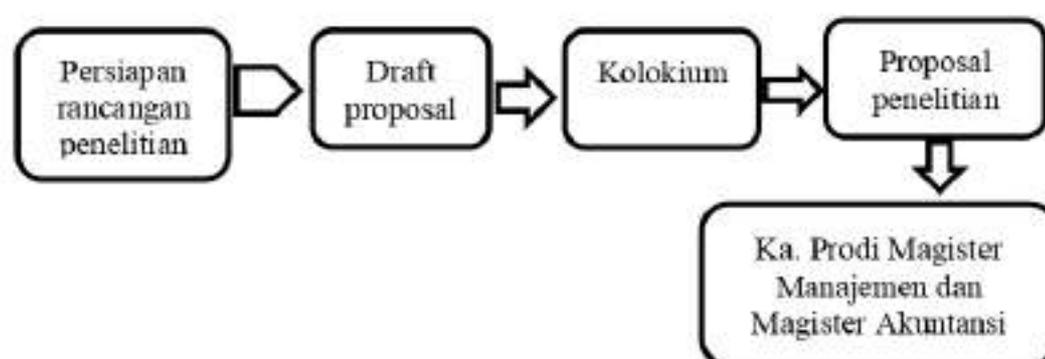
C. Proses Penulisan Tesis

Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa harus menyusun rancangan penelitian (desain penelitian) terlebih dahulu. Rancangan penelitian tersebut

dituangkan dalam bentuk draft proposal. Setelah draft proposal disetujui Pembimbing, draft proposal tersebut didiskusikan dalam suatu forum yang disebut kolokium. Melalui forum kolokium, mahasiswa dapat memperoleh masukan, baik dalam bentuk pernyataan, sanggahan, maupun saran. Selanjutnya, berdasarkan masukan yang diperoleh melalui kolokium ditambah dengan rujukan-rujukan yang baru, mahasiswa melakukan perbaikan dan penyempurnaan draft proposalnya dibawah arahan pembimbing.

Hasil perbaikan tersebut akan menjadi proposal penelitian apabila telah disetujui oleh pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi Magister Manajemen dan Magister Akuntansi. Proposal penelitian ini diserahkan ke Sekretarian Program Studi Magister Manajemen dan Magister Akuntansi sebanyak satu eksemplar, dan yang lainnya dapat digunakan untuk mencari sponsor.

Simplikasi dari proses penyusunan proposal sebagaimana terlihat pada Gambar 1. berikut ini:



Gambar 1
Proses Penyusunan Proposal

Proposal penelitian merupakan pegangan mahasiswa dalam melakukan penelitian, yakni untuk mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis dan menginterpretasinya.

D. Prosedur Proposal

1. Persyaratan:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang sedang berlangsung;
- b. Perolehan sks yang telah diselesaikan minimal 24-27 sks;
- c. Telah lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal B dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00;
- d. Telah melunasi semua kewajiban keuangan;
- e. Menyerahkan fotokopi proposal tugas akhir untuk diseminarkan pada saat sidang proposal sebanyak 3 (tiga) eksemplar.

Pengajuan seminar proposal

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan dengan mengisi formulir surat permohonan seminar kolokium/proposal dan menyerahkan proposal kepada

- sekretariat Prodi Magister Manajemen dan Magister Akuntansi sebanyak 3 buku;
- b. Sekretariat Prodi Magister Manajemen dan Magister Akuntansi yang memberikan persetujuan terhadap kelengkapan administrasi mahasiswa untuk dapat mengikuti seminar kolokium/proposal;
 - c. Tim penguji dalam ujian proposal tersebut, terdiri dari dosen pembimbing baik pembimbing dan tim dosen dari prodi Magister Manajemen dan Magister Akuntansi dan bila diperlukan penguji ahli yang pakar di bidangnya.
2. Tata cara seminar proposal
- a. Seminar Proposal dilaksanakan secara tertutup;
 - b. Tim Penguji minimal sebanyak 3 orang, terdiri dari dosen pembimbing baik pembimbing utama maupun dosen pendamping, dan tim dosen dari prodi Magister Manajemen dan Magister Akuntansi dan bila diperlukan penguji ahli yang pakar di bidangnya.
 - c. Pelaksanaan seminar proposal meliputi:
 - 1) Pembukaan oleh ketua penguji;
 - 2) Presentasi proposal oleh mahasiswa yang diuji;
 - 3) Tanya jawab oleh penguji;
 - 4) Kesimpulan tim penguji;
 - 5) Keputusan kelayakan proposal yang dituangkan dalam berita acara ujian kelulusan kolokium/proposal;
 - 6) Penutup oleh ketua tim penguji.
3. Prodi mengarahkan kepada mahasiswa untuk mengikuti pelatihan pembekalan pra-proposal TA (e.g. penulisan karya ilmiah, *reference managerial*, dan plagiasi) selambat-lambatnya minggu keempat semester berjalan;
4. Mahasiswa wajib mengikuti pelatihan pembekalan pra-proposal TA yang diselenggarakan fakultas secara terjadwal dimana diakui sebagai bagian SKPI;
5. Prodi memberikan pengarahannya kepada mahasiswa yang akan menempuh dan melaksanakan tugas akhir dengan kriteria kelayakan pra-proposal TA didasarkan atas: a). Relevansi; b). Urgensi; c). Kelayakan untuk diteliti dengan mempertimbangkan kedalaman permasalahan, waktu, akses, dan biaya; e). Keaslian dan kebaruan penelitian; f). Kemanfaatan bagi pengembangan keilmuan prodi; dan g). Ketersediaan sumberdaya atau fasilitas yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.

Format isi proposal tesis sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan
- A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
 - D. Ruang Lingkup Penelitian
- Bab II Tinjauan Pustaka
- A. Teori yang Terkait dengan Variabel Penelitian (Teori yang sesuai dengan konsentrasi dan variabel penelitian)
 - B. Hasil Penelitian yang Sesuai sebagai Rujukan Penelitian

- Bab III Metodologi Penelitian
- A. Kerangka Pemikiran
 - B. Kerangka Model Penelitian
 - C. Hipotesis (Tentatif)
 - D. Definisi Operasional Variabel
 - E. Jenis dan Sumber Data
 - F. Teknik Pengumpulan Data
 - G. Populasi dan Sampel
 - H. Metode Analisis Data

Daftar Pustaka

E. Prosedur Ujian Tesis

Seorang mahasiswa diperkenankan menempuh ujian tesis apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Telah lulus ujian seminar hasil penelitian (SHP);
2. Melakukan pembayaran administrasi ujian tesis;
3. **Sudah menyelesaikan rangkaian uji kompetensi sesuai arahan Prodi** dengan dibuktikan memiliki surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) yang diunggah/upload melalui link <http://skpi.unas.ac.id>;
4. Masa studi belum habis dan telah menyelesaikan kewajiban keuangannya;
5. Tesis sudah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing;
6. Lulus semua mata kuliah sesuai kurikulum masing-masing prodi dengan nilai minimal B dan jumlah sks pada saat mendaftar ujian tesis minimal 24-28 sks (Mata kuliah wajib prodi, pilihan prodi konsentrasi prodi).
7. Melakukan konsultasi kegiatan dan hasil penelitian lapangan dengan dosen pembimbing;
8. Mencatat proses bimbingan tesis yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pada kartu bimbingan tesis;
9. Menyelesaikan laporan tesis;
10. Mendapatkan persetujuan penyelesaian tesis untuk diujikan dari dosen pembimbing;
11. Syarat lain yang harus dipenuhi agar tesis bisa diuji adalah menyerahkan/menunjukkan hasil uji *similarity* tesis dengan nilai < 25%.

Hasil analisis dituangkan dalam bentuk draft tesis, yang selanjutnya diujikan dalam suatu forum yang disebut "Seminar Hasil Penelitian". Melalui seminar hasil penelitian ini, mahasiswa akan memperoleh masukan yang bisa digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan draft tesisnya, dengan arahan pembimbing/penguji. Hasil perbaikan dan penyempurnaan yang telah mendapatkan persetujuan pembimbing dapat diajukan untuk ujian tesis. Simpilifikasi dari keseluruhan proses penyusunan tesis ditunjukkan oleh Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2.
Proses Penyusunan Tesis

Berdasarkan uraian di atas, nampak bahwa mahasiswa diharuskan menyerahkan dua jenis *output* dari keseluruhan proses penulisan tesis, yakni: Proposal penelitian dan tesis. Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk memodifikasi tesisnya dalam bentuk makalah (artikel) yang siap dipublikasikan.

Makalah yang akan dipublikasikan ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, agar artikel/tesis tersebut layak dipublikasikan. Penilaian ujian tesis mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1. Kualitas karya ilmiah;
2. Kejelasan metode penelitian;
3. Penampilan selama ujian (kemampuan menjelaskan/menjawab pertanyaan penguji);
4. Penguasaan materi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan Tim Penguji terkait tesis dan teori sesuai bidang konsentrasi.

Format isi tesis sebagai berikut:

1. Penulisan Bab I – Bab III sama dengan proposal tesis,
2. Bab IV Hasil dan Pembahasan
 - A. Analisis Deskriptif
 - B. Hasil dan Pembahasan Data Responden
 - C. Perbandingan dengan Hasil Penelitian Sebelumnya
3. Bab V Kesimpulan dan Saran
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

F. Pelaksanaan Ujian dan Penilaian Tugas Akhir (Tesis)

Tesis yang telah selesai dan disetujui pembimbing dinyatakan siap diuji. Ujian tesis dilaksanakan oleh suatu tim penguji yang terdiri dari 2 (tiga) orang pakar (sesuai dengan bidang yang diteliti) ditambah 1 (satu) pembimbing. Hasil ujian dapat berupa pernyataan lulus, lulus bersyarat atau penundaan kelulusan untuk dilakukan perbaikan/revisi, atau tiak lulus.

Bagi yang dinyatakan tidak lulus harus mengikuti ujian ulangan pada waktu yang ditentukan oleh pengelola program. Pelaksanaan ujian tesis diatur sebagai berikut:

1. Ujian dilakukan dengan terlebih dahulu penguji membuat laporan ujian atas Tesis yang dibacanya. Substansi tesis menjadi fokus utama pengujian, khususnya substansi-substansi yang dikembangkan untuk ilmu dan praktek manajemen dan akuntansi;
2. Dalam pelaksanaan ujian, minimal 3 anggota tim penguji harus hadir (dosen pembimbing dan 2 dosen penguji);
3. Pakaian Penguji dan Mahasiswa: PSL (Pakaian Sipil Lengkap);
4. Ujian dilaksanakan dalam waktu 90 menit dengan alokasi waktu 10-15 menit untuk pemaparan tesis oleh Mahasiswa dan 75 – 80 menit tanya jawab;
5. Sidang ujian dilaksanakan secara tertutup;
6. Ketua Tim Penguji wajib mengisi berita acara pelaksanaan ujian yang telah disediakan pengelola program;
7. Pengumuman hasil ujian dilakukan pada akhir ujian (saat ujian berlangsung) diberikan oleh ketua Tim penguji didampingi oleh Pengelola Program Studi Magister Manajemen dan Akuntansi atau dosen penguji yang ditunjuk prodi.

Tabel 3.1
Komposisi Penilaian

Nilai Ujian Seminar Proposal (Angka)	Huruf	Kriteria
≥ 80.00	A	LULUS
77.00 – 79.99	A-	LULUS
74.00 – 76.99	B+	LULUS
71.00 – 73.99	B	LULUS
68.00 – 70.99	B-	GAGAL

Sumber: Data diolah, 2023

G. Sanksi

Mahasiswa akan mendapatkan sanksi akademik dengan mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain:

1. Mahasiswa yang melakukan plagiaris akan diberi sanksi berupa pengulangan penelitian atau nilai TA dibatalkan jika sudah ujian;
2. Nilai TA akan dibatalkan jika TA dikerjakan oleh yang lain atau gelar dibatalkan jika mahasiswa sudah lulus;
3. Jika selama pembimbingan diketahui draft TA dikerjakan oleh orang lain, maka mahasiswa harus mengubah topik TA ke topik baru;
4. Apabila ditemukan falsifikasi (i.e. mengubah data) dan fabrikasi (i.e. membuat data), maka TA harus diulang.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul luar, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, abstrak dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jika diperlukan daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran disajikan setelah daftar isi.

B. Sampul Luar

Sampul luar memuat judul tugas akhir, logo Universitas Nasional, nama dan nomor pokok mahasiswa, nama institusi dan tahun penyelesaian tesis. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut:

1. **Judul.** Judul tesis ditulis dalam bahasa Indonesia, dibuat singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
2. **Logo Universitas Nasional,** dengan diameter 5,5 cm.
3. **Nama dan nomor pokok mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor pokok mahasiswa ditulis lengkap di bawah nama.
2. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Universitas Nasional, Program Pascasarjana, Program Studi.
3. **Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun usulan penelitian ditulis dan ditempatkan di bawah nama institusi. Format dan contoh halaman sampul luar tesis dapat dilihat pada lampiran atau contoh dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran.

C. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ditandatangani Dosen Pembimbing. Format halaman pengesahan tertera di dalam lampiran atau contoh dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada lampiran untuk lembar persetujuan pembimbing (sebelum proses ujian selesai) pada Lampiran dan untuk lembar persetujuan pembimbing (setelah ujian).

D. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain, dengan format seperti tertera pada Lampiran.

E. Halaman moto dan persembahan (jika diperlukan)

Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku atau bahasa Inggris.

F. Daftar isi

Daftar isi berisi gambaran tesis secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Secara lengkap, daftar isi memuat seluruh bagian tesis, disertai dengan nomor halaman bagian tersebut. Apabila di dalam tesis memuat daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, maka daftar-daftar tersebut harus dicantumkan pada daftar isi.

G. Abstrak

Bagian ini memuat uraian singkat (maksimal 1 halaman, spasi 1) tetapi padat dan jelas serta memberikan gambaran menyeluruh tentang isi tesis. Intisari tesis memuat apa dan mengapa penelitian dikerjakan, bagaimana dikerjakan, dan hasil penting yang diperoleh dari penelitian.

Maksimum kata yang digunakan tidak melebihi 250 kata ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Bagian akhir abstrak ditulis kata kunci sebanyak 3 – 5 katakata, yang merupakan kata kunci topik tesis. Contoh abstrak disajikan pada Lampiran.

H. Bagian Utama

Komponen bagian utama memuat beberapa hal, diantaranya: latar belakang, tinjauan pustaka, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kebaruan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

I. Bahasa

Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri:

1. Menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku;
2. Menggunakan istilah baku;
3. Menggunakan istilah yang lugas dan konsisten;
4. Menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat;
5. Menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat;
6. Menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, *eksplisit* dan konsisten;
7. Paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung;
8. Memiliki kebertautan makna antar kalimat dan antar paragraf; serta
9. Menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

J. Tata Tulis

Tata tulis TA dalam panduan ini disusun sebagai berikut:

a. Kertas:

TA diketik pada kertas berwarna putih, berukuran A4, dengan berat 80 gram. Apabila di dalam naskah memerlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

b. Sampul TA

1) Sampul TA Sebelum di Ujikan

Sampul TA **sebelum diujikan** dibuat *soft-cover*, diberi sampul belakang dengan menggunakan bahan kertas buffalo ± 200 gr, ukuran A4 dengan warna dasar hijau dilapisi plastik dengan logo dan tulisan berwarna hitam.

Pada sampul muka bagian luar terbaca tulisan yang memuat (urut-urutan dari atas):

- a) Judul TA (ditempatkan dibagian atas berbentuk piramida terbalik);
- b) Tesis;
- c) Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana(Sesuai Prodi-misal sarjana Manajemen) Universitas Nasional;
Oleh :
- d) Nama penulis;
- e) Nomor Pokok Mahasiswa;
- f) Logo Universitas Nasional;
- g) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional;
- h) Program Studi
- i) Tahun (misalnya, 2022).

2) Penyekat antar Bab

Penyekat antar bab adalah kertas *doorslag* warna hijau.

K. Tugas Akhir diketik dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Menggunakan spasi 1,5;
- b) Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta);
- c) Jumlah halaman minimal 80 halaman dan maksimal 150 halaman;
- d) Jarak setelah tanda baca dituliskan sebagai berikut:
Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (:), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.
- 1) **Kurung buka dan kurung tutup (....) ditulis tanpa ketukan kata/angka di dalamnya.**
- 2) **Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.**
- 3) **Judul tabel dan gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi.**
Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan di bawah gambar.
- 4) **Jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi.** Sedangkan, jarak antar pustaka adalah dua spasi.
- 5) **Batas Teks Pengetikan**
Batas margin teks pengetikan TA ditentukan sebagai berikut:
Tepi atas : 3 cm
Tepi bawah : 3 cm
Tepi kiri : 4 cm
Tepi kanan : 3 cm
- 6) **Pengetikan Alinea Baru**
Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 6 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari tiga kalimat yang terdiri dari pokok pikiran, kalimat penjelas, dan kalimat penghubung ke paragraf berikutnya.

7) Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Sub-bab

Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan sub-bab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab dengan huruf kapital, serta ditebalkan (**bold**).

- a) Semuanya dengan huruf besar;
- b) Diletakkan dibagian atas teks, dibawah nomor bab;
- c) Dicetak tebal, tidak diberi garis bawah.

8) Pengetikan judul sub-bab dan nomor sub-bab dimulai dari tepi kiri.

Huruf awal setiap kata dalam judul sub-bab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran sub-bab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dan seterusnya.), judul sub-bab ditebalkan (**bold**).

9) Pengetikan anak sub-bab dimulai dari tepi kiri.

Huruf awal setiap kata dalam anak sub-bab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak sub-bab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dan seterusnya.).

- a) Awal kata judul menggunakan huruf besar, kecuali kata penghubung;
- b) Semua dicetak tebal, tanpa garis bawah;
- c) Dibelakang nomor judul diberi tanda titik;
- d) Penulisan judul adalah sela satu ketukan sesudah tanda titik.

10) Huruf

Huruf yang digunakan adalah *Times New Roman Size 12*.

11) Penomoran

Aturan penomoran pada bagian awal tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan huruf romawi kecil (i, ii, iii dst)
 - b) Ditempatkan pada bagian bawah tengah tanpa disertai tanda apapun;
 - c) Dihitung mulai dari halaman riwayat hidup (i), hingga daftar gambar;
- Penomoran halaman bagian teks tugas akhir:

- a) Halaman bab **tidak diberi nomor**, tetapi masuk dalam perhitungan nomor;
- b) Halaman teks diluar bab pada sisi kanan atas diberi nomor dengan **angka arab (2, 3, dst)** sesudah halaman bab sebelumnya.

Format penomoran pada teks TA sebagi berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|-----|
| a) Angka Romawi | : I, II, III, | dst |
| b) Huruf Kapital | : A, B, C, D, | dst |
| c) Angka Arab | : 1, 2, 3, | dst |
| d) Huruf Kecil | : a, b, c, d, | dst |
| e) Angka Arab dalam Kurung Tutup | : 1), 2), 3), | dst |
| f) Huruf Kecil dalam Kurung Tutup | : a), b), c), | dst |
| g) Angka Arab dalam Tanda Kurung | : (1), (2), | dst |
| h) Huruf Kecil dalam Tanda Kurung | : (a), (b), | dst |

12) Penomoran Rumus Matematik

Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung.

BAB I (sesuai urutan)

PENDAHULUAN (sesuai urutan, di tengah-tengah)

A. Aaaaa (mulai dari kiri halaman)

----- (bila diawali alinea)

1. Bbbbbbbbbbbb

----- (bila diawali alinea)

a. Cccccccccc

----- (bila diawali alinea)

(bila diawali alinea)

1) Dddddddd

----- (alinea diawali alinea)

13) Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi TA mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan huruf miring dalam naskah TA untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah.

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan daftar pustaka dalam buku ini.

14) Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajiaannya Tabel mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Tulisan "Tabel", nomor table, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri;
- Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi;
- Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir;
- Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor I;
- Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Tulisan "Gambar", nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan;
- Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan ke kanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi;

- c) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir;
- d) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

15) Cara Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet). Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama terakhir pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman.

Contoh: Krisnandi (2010: 218) mengungkapkan bahwa -----, Muhani (2014: 12) menyatakan bahwa -----.

16) Cara Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung.

Contoh: ----- (Wulandari & Hasanudin, 2013: 57-62).

17) Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti TA

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung nama marga atau nama keluarga, namanya dalam bagian inti TA dilakukan dengan hanya menuliskan nama marga atau nama keluarganya saja.

- a) Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia), pada umumnya bagian terakhir dari namanya merupakan nama keluarga. Penulisan namanya di dalam bagian inti TA hanya nama terakhirnya saja.

Contoh: Blake Lively ditulis di akhir kalimat (Lively, 2020). Atau jika di awal kalimat menjadi Lively (2020) mengungkapkan bahwa -----.

- b) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga misalnya: Krisnandi, Hardini, penulisan namanya dalam bagian inti TA dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.

Contoh: Herry Krisnandi ditulis ----- (Krisnandi, 2020) di akhir kalimat. Atau jika di awal kalimat menjadi Krisnandi (2020) mengungkapkan bahwa -----.

- c) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti TA dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.

- d) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yang tidak diketahui mana nama marganya, penulisan namanya dalam bagian inti ditulis nama terakhirnya saja.
Contoh: Irma Setyawati ditulis ----- (Setyawati, 2021) di akhir kalimat. Namun, jika di awal kalimat menjadi Setyawati (2021) menyatakan bahwa -----.
- e) Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti TA dilakukan sebagai berikut:
Contoh 1.
Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor xx Tahun 2014 tentang xxx disebutkan bahwa xxxx.
Contoh 2.
Tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sudah ditentukan bahwa dosen untuk program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor xx Tahun 2014 tentang xxx).
Contoh 3.
Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan xxx (Undang-undang Nomo xx Tahun xxx tentang xxx) disebutkan bahwa xxxx.
Contoh 4.
Tentang pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah).
Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam daftar pustaka.
- Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.**
- f) Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka
Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, yang mengandung nama marga atau nama keluarga, penulisannya dalam daftar pustaka, nama marga atau nama keluarga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya. Untuk orang asing (bukan orang Indonesia), kata terakhir dari namanya merupakan nama marga, penulisan namanya di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Pengecualian:

Kata *de*, *den*, *bin*, *binti*, *van*, dan *von* merupakan bagian dari nama, tidak disingkat.

Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Napitupulu, Siagian, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, jika kata yang di depan merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.

Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, yang tidak diketahui nama marganya, penulisan nama dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama terakhirnya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama depan.

Kesesuaian antara Sumber yang diacu di dalam Bagian Inti dan Isi Daftar Pustaka.

Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti TA harus terdapat di dalam daftar pustaka. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti TA tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

g) Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*), dengan sedikit perubahan atau penyesuaian, yaitu: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, dan (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang.

18) Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan sebagai berikut:

Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda '&', bukan kata 'dan' dan 'and'.

Istilah 'et al.' digunakan jika penulis atau pengarang lebih dari tiga orang.

Penulisan pustaka hasil penyuntingan dan terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.

Penulisan isian daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama terakhir pengarang, tahun terbit, nama buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di nomor 15 di atas. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi (ed.).

Catatan kaki (*footnotes*) untuk menyebutkan sumber tidak dipergunakan.

19) Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

- a) Pengarang buku bernama Robert Kersmis Sembiring. Di dalam daftar pustaka ditulis Sembiring, R.K., sebagai berikut:
Sembiring, R.K. (2019). *Analisis Regresi*. Bandung: Penerbit ITB.
- b) Pengarang buku bernama Bacharuddin Jusuf Habibie. Di dalam daftar pustaka ditulis Habibie, B.J., sebagai berikut:
Habibie, B.J. (2015). *Analisis Turbulensi Kompleks*. Jakarta: Pustaka Teknika.
- c) Pengarang buku bernama Abdul Halim Nasution. Di dalam daftar pustaka ditulis Nasution, A.H., sebagai berikut:
Nasution, A.H. (2014). *Matematika sebagai bahasa sains*. Bandung: Pelita Ilmu.
- d) Pengarang laporan bernama Subur Karyatun dan Gagih Pradini. Di dalam daftar pustaka ditulis Karyatun, S. & Pradini, G. sebagai berikut:
Karyatun, S. & Pradini, G. (2019). *Evaluasi Penyelenggaraan Ebtanas*. Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- e) Pengarang buku bernama Iswara Amitaba Budivaya, Ramang Husen Demolingo, dan Muhani Sirait. Di dalam daftar pustaka ditulis Budivaya, I.A., Demolingo, R.H. & Sirait, M. sebagai berikut:
Budivaya, I.A., Krisnandi, H. & Sirait, M. (2019). *Kamus Gaul*. Jakarta: Erlangga.
- f) Pengarang buku bernama Iswara Amitaba Budivaya, Ramang Husen Demolingo, Subur Karyatun, dan Gagih Pradini. Di dalam daftar pustaka ditulis Budivaya, I.A., Demolingo, R.H., Sirait, M. sebagai berikut:
Budivaya, I.A., Demolingo, R.H., Karyatun, S., et al. (2020). *Kamus Manja*. Jakarta: Erlangga.

21) Contoh penulisan *entry* dalam Daftar Pustaka.

- a) Artikel jurnal, seorang pengarang
Pradini, G. (2019). *Teacher learning in lesson study: What interaction-level discourse analysis revealed about how teachers utilized imagination*. *Pedagogy*, 34(1), 104 – 121.
Atau
Pradini, G. (2020). *Interaction-level discourse analysts on how teachers utilized imagination*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 36, 114 – 124.
- b) Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang
Subiyanto, B. & Meini, Z. (2020). *Public sector accounting*. *Jurnal Akuntansi*, 33, 211 – 220.
Atau
Subiyanto, B., Lestari, R. & Meini, Z. (2020). *Internal audit*. *Accounting*, 30(1), 221 – 226.

- c) Artikel jurnal, lebih dari tiga orang pengarang
Subiyanto, B., Lestari, R., Meini, Z., et al. (2021). Digital audit. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 28, 21 – 26.
- d) Artikel majalah
Karyatum, S. & Muhani. (10 November 2020). Digital marketing. *Tempo*, 29, 20 – 24.
- e) Artikel *newsletter* yang ada nama pengarangnya
Meini, Z. (Mei 2013). Antidomination training. *The Economist*, 46, 83-87.
- f) Artikel *newsletter* yang tidak ada nama pengarangnya
The new accounting perspective. (September 2021). *Editor*, 5, 84 – 87.
- g) Artikel surat kabar yang tidak ada nama penulisnya
Ketika vaksin menjadi harapan. (17 April 2021). *Republika*, hal. 10.
- h) Artikel surat kabar yang ada nama penulisnya
Lestari, R. (19 April 2021). Ketika UMKM menjadi digital. *Kompas*, hal. 11.
- i) Buku yang terbit dengan edisi
Digdowiseiso, K. (2017). *Research method (2nd edition)*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
Atau
Digdowiseiso, K. & Lestari, R. (2019). *Metode riset pemasaran (edisi ketiga)*. Jakarta: LP-UNAS.
- j) Buku yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang
Biro Pusat Statistik. (2020). *Statistik kependudukan*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- k) Buku hasil penyuntingan dua orang
Nurwulandari, A.H. & Hasanduan, E. (Eds.). (2021). *Kamus ekonomi*. Jakarta: Gramedia.
- l) Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting
Merriam-Webster's dictionary (2nd edition). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.
- m) Buku hasil revisi
Subiyanto, B. (2017). *Accounting (Rev. editlon)*. Newbury Park, CA: Sage.
- n) Buku terjemahan
Robbins, S.P. (2016). *Perilaku organisasi: konsep dan aplikasi*. (Terjemahan Subur Karyatum). Jakarta: Erlangga.
- o) Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting
Demolingo, R.H. (2019). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam G. Pradini & R. Lestari (Eds.), *Bunga Rampai Pembaruan* (pp. 105 – 110), Jakarta: Erlangga.
- p) *Proceedings* yang diterbitkan secara berkala
Indriyanto, E., Karina, A. & Meini, Z. (2020). Internal audit. *Proceedings of Accounting*, 30, 221 – 226.

- q) Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi
Pradini, G. & Karyatun, S. (Januari 2021). *Data awal kepariwisataan*. Makalah yang disajikan dalam Seminar Pariwisata Nasional di Universitas Udayana.
- r) Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal
Bambang, S., Meini, Z., Pradini, G., et al. (2016). Copetencies and traits of successful agricultural science teachers. [Versi elektronik]. *Journal of Career and Technical Education*, 22, 2-8.
- s) Artikel dalam jurnal, yang jumlahnya hanya terbit dalam internet
Lestari, R. (7 Maret 2020). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Internattonal Journal of Happiness*, 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2020, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/re0030001a.html>
- t) Undang-undang
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Pendidikan Tinggi. (2021). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2021, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- u) Peraturan Pemerintah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Pendidikan Tinggi. (2021). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13, Tahun 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan*.

BAB PROPOSAL TUGAS AKHIR TESIS

A. Pengertian Proposal Tugas Akhir

Proposal tugas akhir adalah rancangan sebagian materi yang akan ditulis dalam tugas akhir. Oleh sebab itu semua materi yang terdapat dalam proposal tesis mulai dari latar belakang masalah hingga proses pembentukan model harus ditulis secara cermat dan benar dengan memakai referensi yang sesuai. Jika proposal tesis ditulis dengan cermat dan benar, maka kemungkinan muatan dalam proposal tesis akan menjadi materi tesis yang tidak banyak mengalami perbaikan.

Proposal penelitian adalah langkah awal untuk menuju kepada penyusunan laporan akhir. Jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua tipe utama yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

1. Penelitian Kualitatif – Pemikiran Induktif

Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan, tulisan atau perilaku orang yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan narasi (ucapan) yang mendalam yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam bentuk tertentu yang dapat dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Kuncinya adalah bagaimana peneliti mampu memaknai data yang diperoleh baik berupa ucapan, tulisan maupun perilaku orang dalam bentuk narasi yang tepat.

2. Penelitian Kuantitatif – Pemikiran Deduktif

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Proses pengukuran adalah bagian yang terpenting dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, ataupun mencari generalisasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian teori dan dapat juga digunakan untuk prediksi (*Jypothetico deducto*).

B. Struktur Proposal Tugas Akhir

Rancangan penelitian kualitatif maupun kuantitatif pada prinsipnya hampir tidak ada perbedaan, terutama untuk latar belakang penelitian dan landasan literatur.

1. Bagian Awal Proposal

Bagian awal proposal tugas akhir meliputi:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Persetujuan
- c. Daftar Isi

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas materi sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan
 - A. Latar Belakang

- B. Perumusan Masalah
 - C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
 - D. Ruang Lingkup Penelitian
- Bab II. Tinjauan Pustaka
- A. Teori yang Terkait dengan Variabel Penelitian (Penjelasan teori yang digunakan sesuai variable bidang konsentrasi dan variabel penelitian)
 - B. Hasil Penelitian yang Sesuai sebagai Rujukan Penelitian
- Bab III. Metode Penelitian
- A. Kerangka Pemikiran
 - B. Kerangka Model Penelitian
 - C. Hipotesis (Tentatif)
 - D. Definisi Operasional Variabel
 - E. Jenis dan Sumber Data
 - F. Teknik Pengumpulan Data
 - G. Populasi dan Sampel
 - H. Metode Analisis Data

Daftar Pustaka

C. Penjelasan Proposal Tugas Akhir/Tesis

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian.

a. Latar Belakang

Menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian. Sub-bab ini menguraikan secara lengkap perihal ruang lingkup dan kedudukan masalah yang diteliti, mulai dari masalah umum hingga masalah yang lebih spesifik sesuai dengan judul tugas akhir.

Latar belakang mengungkapkan kondisi nyata di lapangan dengan memberikan gambaran bahwa kondisi tersebut menyebabkan terjadinya suatu permasalahan, sehingga perlu untuk dipecahkan. Uraian diawali dengan mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan tersebut.

Pada umumnya penelitian dimulai dari rasa ingin tahu, atau pemotretan fenomena untuk mengidentifikasi adanya kesenjangan (*gap*). Baik itu kesenjangan empiris, hasil penelitian maupun kesenjangan teoritis

Contohnya: peneliti menggambarkan situasi penurunan kinerja penjualan perusahaan, dengan menyajikan tabel data penjualan untuk menunjukkan bahwa terdapat masalah yang menarik untuk diteliti. Secara garis besar, yang harus termuat di dalam latar belakang adalah menilai potensi masalah yang layak untuk

diteliti. Argumentasi yang digunakan harus rasional, berdasar teori dan hasil studi terdahulu yang relevan dan jika dipadukan mendukung fenomena yang diteliti.

Latar belakang juga menjelaskan mengenai arti pentingnya penelitian ini dilakukan, motivasi yang mendasari dilakukannya penelitian, alasan pemilihan judul, serta hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang melandasi topik penelitian. Peneliti harus dapat menjelaskan 'posisi' penelitian berdasarkan analisis dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Hal ini untuk menunjukkan kebaruan (*novelty*) penelitian. Kebaruan dapat berupa topik, inovasi, model, objek, kasus, metode, maupun hal lainnya.

Hal-hal yang diuraikan dalam latar belakang antara lain:

- 1) Isu Penelitian antara lain berupa: a) Permasalahan (*problem*) yang terjadi perlu solusi perbaikan. b) Peluang (*opportunity*) yang akan dibahas;
- 2) Uraian penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan;
- 3) Motivasi Penelitian, yang meliputi antara lain: Perluasan penelitian sebelumnya atau menguji kembali hipotesis penelitian sebelumnya yang hasilnya masih kontradiktif beserta argumentasinya, misalnya menambah variabel independen, menambah variabel moderating, intervening, atau variabel kontrol, pengembangan model dan pengembangan teori, aplikasi alat analisis baru untuk menguji masalah penelitian sebelumnya;
- 4) Tujuan umum penelitian. Tujuan umum suatu penelitian merupakan sebuah pernyataan tentang apa yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

b. Perumusan Masalah

Pada perumusan masalah disajikan masalah penelitian (*research problem*), yang dikembangkan setelah peneliti menemukan masalah yang diperoleh dari data lapangan atau dari *research gap* yang ditemukan dari penelitian-penelitian terdahulu. Masalah penelitian atau *research problem* merupakan sebuah masalah yang luas, yang akan digali dan diuji secara lebih mendalam melalui hipotesis-hipotesis yang dikembangkan.

Rumusan masalah harus dapat diteliti secara jelas dan diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Rumusan masalah ini harus menjelaskan satu hubungan (bisa sebab akibat, korelasi, atau perbedaan) yang terbentuk antar lima variabel atau lebih yang akan diteliti, yang dinyatakan dalam kalimat tanya. **Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, padat, jelas, dan spesifik.** Pertanyaan penelitian adalah interpretasi dari aspek-aspek fundamental sebuah penelitian yang mencerminkan topik penelitian. Pertanyaan penelitian hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti penelitian mungkin dilaksanakan dengan memperhatikan kecukupan data untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.

c. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah. Tujuan penelitian adalah penegasan pemecahan masalah-masalah yang telah diuraikan di dalam rumusan masalah, oleh karenanya jumlah tujuan khusus

harus sama banyak dengan yang ada di dalam rumusan masalah. Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk mencapai sasaran dari isu penelitian, yang memuat beberapa butir pernyataan tentang apa yang akan disajikan sebagai hasil analisis data. Selanjutnya tujuan penelitian tersebut dibahas secara mendalam pada bab hasil dan pembahasan, hingga memperoleh jawab pasti, dan benar secara ilmiah.

2) Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi akademisi, praktisi, perusahaan sampai ke regulator. Manfaat penelitian berupa:

- a. Kontribusi pengembangan teori. **Kontribusi pengembangan teori** adalah hasil penelitian yang dapat memperbaiki teori yang sudah ada, menjelaskan teori yang sudah ada ke fenomena baru, atau menemukan teori baru.
- b. Kontribusi praktik. **Kontribusi praktik menunjukkan** bahwa hasil dari penelitian dapat digunakan dan diterapkan dalam praktik nyata atau paling tidak dapat digunakan untuk memperbaiki praktik yang sudah ada dengan lebih baik.

d. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian memuat asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian dan merupakan penegasan dari batasan masalah. Masalah perlu dibatasi agar penelitian lebih fokus. Batasan masalah bukan batasan lokasi penelitian, waktu penelitian, maupun batasan sampel penelitian

2. Bab II Tinjauan Pustaka

a. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis membahas konsep-konsep teoritis untuk memecahkan masalah penelitian yang relevan. Teori adalah kumpulan proposisi umum yang saling berkaitan dan digunakan untuk menjelaskan hubungan yang timbul antara beberapa variabel yang diobservasi. Formulasi teori adalah upaya untuk mengintegrasikan semua informasi secara logis, sehingga alasan atas masalah yang diteliti dapat dikonseptualisasikan dan diuji. Setiap variabel yang diteliti harus dijelaskan konsepnya (definisi dan sifat dari variabel) selain harus dijelaskan logika berpikir mengenai keterkaitan antar variabel yang dibentuk dalam model penelitian.

Kerangka teoritis ditujukan untuk menjadi landasan dalam pengembangan model penelitian dan pengembangan hipotesis karenanya penjelasan konsep ini harus mendalam untuk permasalahan yang diteliti, namun juga harus dibatasi agar tidak meluas pada hal-hal yang tidak relevan. Jika kerangka teoritis dilakukan terhadap artikel hasil penelitian ilmiah, maka pembahasan teori, metoda yang digunakan, dan hasil penelitian dikemukakan secara kritis.

Kerangka teori menstrukturkan konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian menjadi rancangan penelitian. Kerangka teori adalah berupa deskripsi, sintesis, refleksi, dan evaluasi atas teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan topik penelitian. Kerangka teori dapat diperoleh dari jurnal, prosiding, buku,

maupun sumber lain yang relevan, yang digunakan untuk membatasi cakupan penelitian dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang spesifik.

b. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dalam setiap pendekatan penelitian memiliki tujuan dan struktur yang berbeda. Secara umum, telaah pustaka memuat kajian kritis berupa sebuah proses dalam mengumpulkan, mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama, serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Diharapkan peneliti mencari "*research issues*" yang layak diteliti yaitu yang bersifat kontroversial atau belum berhasil terjawab oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sehingga peneliti diharapkan memberikan sumbangan yang baru terhadap ilmu dan praktek-praktek manajemen. Telaah pustaka merupakan jalan untuk mencapai tujuan yaitu mengidentifikasi "*research issue*" dan sekaligus alat untuk menjustifikasi pemikiran-pemikiran baru yang dikembangkan oleh peneliti.

Telaah pustaka digunakan untuk menyusun landasan yang kuat dalam menjelaskan posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah penelitian. Di samping itu, telaah pustaka juga berisi rangkuman dari isu-isu dan bukti-bukti penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Telaah pustaka dipahami juga sebagai bagian dari tulisan yang berisi uraian atas kajian sumber pustaka, evaluasi kritis, maupun perbandingan antar pustaka untuk membangun konsep dan argumen tentang *state of the art* serta signifikansi penelitian yang dilakukan. Penegasan tentang kebaruan perlu dinyatakan pada telaah pustaka meskipun pada bagian pendahuluan telah dijelaskan. Bedanya, kebaruan yang dibahas pada bagian ini lebih detil dan dapat berupa kritik maupun evaluasi terhadap teori-teori yang sudah ada. Jenis-jenis pustaka yang dapat dipilih adalah jurnal, prosiding, buku, maupun sumber lain yang relevan.

Telaah pustaka tidak hanya berkonsentrasi pada daerah *research problem* saja seperti yang sudah dijelaskan pada BAB I, tetapi juga harus dapat menunjukkan hubungan antara *research problem* dengan "*the body of knowledge*" yang lebih luas. Maka telaah pustaka harus mencakup "*immediate discipline*" dari *research problem* (seperti motivasi karyawan atau *customer service*) dan menunjukkan pola hubungan dan kedekatannya dengan *parent discipline* (misalnya psikologi tenaga kerja atau *service marketing*). Sebagai contoh, sebuah tesis diajukan untuk menguji atau menganalisa *immediate discipline* berupa *market orientation*, dapat juga mengaitkan bidang kajiannya dengan dua *parent discipline* yaitu teori marketing dan manajemen strategik

c. Hasil Penelitian Terdahulu

Pada sub bagian ini disajikan berbagai hasil penelitian yang terkait dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Hasil penelitian tersebut harus berasal dari publikasi jurnal ilmiah terkemuka dalam dan luar negeri. Jurnal yang digunakan paling sedikit 10 jurnal yang relevan tiap variabel (Nasional dan Internasional) dan harus *up to date* (5 tahun terakhir) agar dapat mencakup perkembangan *issue-issue* atau studi terbaru yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Hasil penelitian yang sesuai bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup variabel yang sama. Untuk penelitian yang bersifat

kausalitas maka hasil penelitian yang disajikan dalam sub bagian ini harus memiliki variabel bebas dan variabel terikat yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Secara teknis hasil penelitian yang relevan dengan apa yang akan diteliti dapat dilihat dari sisi: permasalahan yang diteliti (mencakup variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan), waktu penelitian, tempat penelitian, sampel penelitian, metode penelitian, hasil penelitiannya.

Penelitian terdahulu merupakan bagian dalam pengembangan kerangka teoritis. Penelitian terdahulu merupakan uraian rinci hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah penelitian. Melalui penelitian terdahulu ini akan diketahui bagaimana variabel-variabel yang diteliti saling berkaitan satu dengan lainnya secara empiris dan juga bagaimana bentuk pengaruhnya (positif atau negatif) sehingga pengembangan hipotesis dapat dibangun dengan dasar yang jelas.

d. **Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan atau jawaban sementara (berdasarkan hasil penelitian atau teori sebelumnya) atas pertanyaan atau pernyataan dalam masalah penelitian, yang akan diuji dengan data empirik melalui penelitian ini. **Hipotesis** adalah pernyataan tentatif tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara beberapa variabel.

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk penelitian kualitatif hipotesis tidak diharuskan, karena memang tidak membuktikan hipotesis. Namun dapat diajukan proposisi yaitu halangan logis antar konsep.

3. **Bab III Metode Penelitian**

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus disesuaikan dengan metode penelitian yang ditetapkan.

a. **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber berita yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. **Objek penelitian** merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. **Objek** adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia.

b. **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian. Kerangka berpikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Pada dasarnya kerangka berpikir atau rerangka konseptual diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi dan/ atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran atau model konsep penelitian.

Rangkaian penalaran dalam suatu kerangka dengan berdasarkan pada teori/ konsep untuk sampai pada simpulan yang berakhir pada hipotesis yang akan diuji secara empiris, untuk kemudian dirumuskan ke dalam hipotesis operasional. Oleh karena itu menunjukkan keterbatasan dari penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat mengisi *gap* (kesenjangan) yang ada pada masalah penelitian. Pada bagian ini, dapat pula digambarkan *framework* untuk mempermudah alur jalannya penelitian.

a. Kerangka Model Penelitian

suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset. **Kerangka konseptual** adalah jenis kerangka pemikiran yang berfungsi untuk menjelaskan alur pemikiran yang terhubung antara konsep yang satu dengan konsep lainnya, serta bertujuan untuk memberikan suatu ilustrasi atau gambaran berupa asumsi yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

b. Pengembangan Hipotesis (Jika Ada)

Pengembangan hipotesis berisi berbagai teori, argumentasi dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hipotesis penelitian harus didasarkan pada ketiga hal tersebut. Jika penelitian merupakan penelitian komparatif maka pengembangan hipotesis berisi tentang perbandingan antar sampel berdasarkan teori atau hasil penelitian sebelumnya, sedangkan jika penelitian bersifat korelasional maupun kausal maka perumusan model penelitian berisi hubungan korelasional maupun hubungan kausal antar variabel. **Jika penelitian tidak menggunakan hipotesis maka bagian ini hanya berisi telaah teori yang relevan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian**

c. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan dalam penelitian. Definisi operasional yang baik adalah bila cara pengukuran variabel dijelaskan secara detil dan terukur serta terdapat referensi yang digunakan dalam definisi operasional tersebut. Bila konstruk diukur dengan menggunakan kuesioner maka dimensi dan/atau elemen konstruk harus dijabarkan yang merupakan indikator dari setiap variabel penelitian.

Definisi konseptual adalah definisi variabel berdasarkan teori. Definisi operasional variabel menjelaskan tentang cara peneliti mengukur variabel yang ditunjukkan dengan indikator-indikator relevan. Definisi konseptual adalah definisi variabel berdasarkan teori. Jika peneliti mengadopsi atau mengadaptasi definisi operasional dari penelitian terdahulu, peneliti harus menyebutkan sumbernya secara spesifik.

d. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berisi uraian mengenai data yang digunakan dan jenisnya (data primer atau sekunder), sumber resmi data, serta tahapan proses mendapatkan data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan kelengkapan, validitas, dan reliabilitasnya. Perlu diuraikan target populasi dan sampel penelitian. Sampel dari populasi dan metoda penentuan sampel yang digunakan perlu diidentifikasi secara jelas (*random sampling* atau *non random sampling*).

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada peneliti. Sedangkan dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka mekanisme pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner, dokumentasi, dan gabungan keempatnya.

1) Sumber Data dan Jenis data

Sumber data ini terkait dengan jenis penelitian yang dipilih:

a) Penelitian Kasus

Sumber datanya adalah "dokumen" baik dari internal objek yang diteliti maupun dari *eksternal* (diluar objek yang diteliti). Sumber data sekunder antara lain:

- (1) Dokumen resmi yang dikeluarkan perusahaan, lembaga atau instansi yang menjadi objek penelitian.
- (2) Laporan karya ilmiah, baik berupa laporan hasil penelitian, jurnal ilmiah dan literatur yang sesuai.

b) Survey (studi empirik).

Sumber data empirik adalah masyarakat yang dipilih sebagai objek studi (disebut responden).

2) Jenis data

- a) Penelitian terhadap dokumen, berarti jenis datanya adalah sekunder, yang pada umumnya merupakan data periodik (*time series data*)
- b) Penelitian survey, jenis datanya adalah data primer; yang pada umumnya merupakan data titik (*cross section data*);

3) Teknik Pengumpulan Data

- a) Penulis tugas akhir hendaknya memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik atau jenis datanya.
- b) Tugas akhir yang menggunakan data sekunder dapat menggunakan teknik dokumentasi dengan cara "mencatat atau mengakses" sumber data sekunder (*internal dan eksternal*).
- c) Tugas akhir yang menggunakan data primer harus dikumpulkan dengan memakai instrumen pengumpulan data primer, antara lain:
- d) Tes, yaitu instrumen (pertanyaan, latihan, alat) untuk mengukur tingkat pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, intelegensia atau bakat yang dimiliki setiap individu ataupun kelompok;

- e) Kuesioner, yaitu pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden atau objek riset. Pertanyaan dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup, terbuka atau setengah terbuka. Kuesioner ini dapat disampaikan langsung kepada responden, media sosial, internet atau melalui *E-mail* (pos).
- f) Pengamatan (observasi) yaitu pengamatan langsung dengan menggunakan seluruh pancaindra dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatat. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data yang selengkapnya, maka instrumen pengumpulan data yang sudah dirancang tersebut harus diuji coba dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

4) Alat Pengumpulan Data

- a) Kuesioner
Kuesioner adalah "suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan/pernyataan mengenai suatu masalah/bidang yang akan diteliti".
- b) Metode Observasi
Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.
- c) Metode Wawancara
Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.
- d) Metode Dokumentasi
Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen).

e. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh subyek (orang, perusahaan atau peristiwa) yang menjadi fokus perhatian dalam pelaksanaan penelitian.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mampu untuk mewakili populasi dalam membuat kesimpulan. Data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesa penelitian dapat diambil dari seluruh populasi yang diamati atau dari sampel yang mewakili seluruh populasi tersebut.

Penentuan populasi dan sampel harus dilakukan secara akurat sehingga dapat ditentukan subyek yang memiliki kesamaan karakteristik yang akan diteliti. Jika peneliti ingin menganalisis kinerja dosen Universitas Nasional, maka populasi adalah seluruh dosen yang mengajar di Universitas Nasional pada saat penelitian tersebut dilakukan. Bila dari populasi 500 orang dosen

Universitas Nasional diambil sebanyak 100 orang dosen yang dianggap mewakili, maka 100 adalah sampel dalam penelitian tersebut.

Penentuan jumlah sampel sebaiknya menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan formula/rumus statistik tertentu atau menggunakan pedoman yang umum digunakan dalam menentukan besarnya sampel penelitian.

Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan teknik penarikan sampel dari populasi yang ada. Jika peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 100 orang dosen UNAS dari populasi sebesar 500 orang, maka harus dijelaskan bagaimana cara memilih sampel yang 100 orang dosen tersebut. Secara umum dalam penelitian manajemen ada dua teknik penarikan sampel yaitu *probability sample* dan *non probability sample*.

f. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah rangkaian yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Metode induktif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Teknik analisis data adalah cara dan langkah-langkah sistematis pengolahan data. Alat analisis digunakan untuk menguji hipotesis (jika penelitian menggunakan hipotesis). Pemilihan jenis teknik analisis data didasarkan pada permasalahan penelitian dan sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

BAB VI

STRUKTUR TUGAS AKHIR (TESIS)

Untuk penyelesaian bab I – III sama dengan proposal, hanya untuk struktur tugas akhir (tesis) ditambahkan bab IV-V. Penjelasan bab IV-V sebagai berikut:

A. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyajian hasil penelitian:

- a) Gunakan tabel dan gambar untuk menyajikan hasil, dengan cara yang mudah dipahami.
- b) Jelaskan data aktual daripada memberikan generalisasi.
- c) Nyatakan temuan utama dalam teks
- d) Sorot hasil yang tidak terduga atau mengejutkan dalam teks
- e) Jelaskan apa yang dikatakan hasil, dari pada hanya menyatakan data statistik (mis., “X ditemukan meningkat secara substansial dengan Y”, diikuti oleh data statistik daripada “X dan Y memiliki korelasi positif sebesar 0,73”).
- f) Jika peneliti telah mengilustrasikan hasil penelitian dalam bentuk gambar dan tabel, jangan sertakan deskripsi terperinci dari hasil ini dalam teks.

Untuk penelitian yang didasarkan pada pengujian hipotesis, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat statistik yang tepat. Analisis hasil penelitian menguraikan hasil uji statistika, serta konsekuensi hasil pengujian yang menolak atau gagal menolak hipotesis nol. Untuk penelitian studi kasus atau penelitian terapan, perlu diuraikan data dan fakta tentang perusahaan atau industri yang relevan dengan topik tesis.

2. Pembahasan Penelitian

Pembahasan harus berisi uraian interpretasi temuan dan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori-teori yang dirujuk dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Penelitian menggunakan seluruh teori dan penelitian sebelumnya yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka untuk membahas hasil penelitian. Pembahasan meliputi apakah hipotesis penelitian berhasil didukung oleh data atau tidak, disertai uraian alasannya, dan didukung teori atau penelitian sebelumnya.

B. Penutup

1. Kesimpulan

Kesimpulan memuat rangkuman analisis dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya yang mengacu pada pencapaian tujuan penelitian. Kesimpulan harus konsisten dengan perumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Pada kesimpulan dikemukakan mengenai:

1. Jelaskan apa yang telah dipelajari dari penelitian ini
2. Pastikan bahwa kesimpulannya berhubungan langsung dengan pertanyaan
3. penelitian anda.
4. Menguraikan implikasi yang lebih luas dari penelitian

5. Beri saran untuk penelitian berikutnya, yang spesifik untuk memajukan pengetahuan, yang diperoleh dari studi atau menjawab pertanyaan yang tidak dibahas dalam penelitian anda.
6. Jangan menjual penelitian anda secara berlebihan atau "menggeneralisasikan" hasilnya, yaitu melebihkan temuan penelitian dan memberikan saran atau kesimpulan yang tidak benar-benar didukung oleh penelitian.
7. Jangan hanya meringkas hasil penelitian.

2. Saran

Implikasi berisi saran untuk manajerial/praktisi, dan kebijakan bagi pengambil keputusan. Implikasi ditulis berdasarkan pada simpulan yang telah disusun. Implikasi terdiri dari implikasi praktis yang berisi tentang tindakan praktis atau rekomendasi untuk melakukan perbaikan yang relevan dengan hasil penelitian.

C. Bagian Akhir Tesis

1. Daftar Pustaka

Bahan Pustaka yang dimasukkan dalam bagian ini adalah daftar referensi yang telah disebutkan dalam teks, sedangkan pustaka yang tidak dirujuk dalam penulisan tesis tidak boleh dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas dalam Bab V tentang Penulisan Pustaka/Rujukkan.

2. Lampiran

Lampiran dapat terdiri atas data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama tesis. Lampiran bisa berupa contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, data penunjang, dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas secara langsung dalam teks yang apabila disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.

3. Riwayat Hidup Penulis

Riwayat hidup penulis sebaiknya disajikan dalam bentuk narasi dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (tidak menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi atau pun selama mengikuti pendidikan di sekolah dasar dan menengah.

BAB VII ARTIKEL ILMIAH (ARTIKEL TESIS)

A. Artikel Ilmiah

Setiap tesis harus disertai dengan artikel publikasi ilmiah. Artikel publikasi ilmiah tidak selalu berupa ringkasan tesis. Artikel ilmiah bisa ditulis sebagai bagian dari tesis. Artikel publikasi ilmiah harus ditulis berdasarkan sistematika dan pedoman untuk publikasi yang biasanya sudah tertuang di masing-masing jurnal yang dituju.

Secara sistematis, kerangka artikel publikasi ilmiah dapat dikembangkan ke dalam tiga bagian: 1. bagian permulaan artikel, 2. bagian batang tubuh artikel, dan 3. bagian akhir artikel.

B. Publikasi Artikel Ilmiah

Format isi artikel tugas akhir (tesis) sebagai berikut: **(Laporan penelitian tesis sudah final/sudah selesai dan artikel sudah di *submit* pada jurnal yang dituju minimal SINTA 1-3), saat ujian tesis minimal sudah memiliki dan melampirkan LOA (*Letter of Acceptance*) artikelnnya:**

1. Naskah publikasi merupakan karya ilmiah sebagian atau seluruh dari tesis yang sudah disusun hasil pembimbingan dengan dosen pembimbing tesis;
2. Naskah publikasi wajib mencantumkan nama dosen pembimbing pada karya ilmiah yang akan dipublikasikan;
3. Template penulisan karya ilmiah yang akan dipublikasikan mengikuti template dari jurnal yang dituju;
4. Naskah artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris dengan format MS-Word versi tahun 2010 atau yang lebih baru. Naskah disusun dengan kerapatan 1,5 spasi; ukuran kertas A4 dengan batas tepi kiri 4 cm, serta tepi kanan 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Jumlah halaman naskah antara 10 - 15 halaman teks, pendukung data dalam bentuk tabel (file xls), gambar (file *jpeg/png*) dimasukkan ke dalam naskah dan huruf *times new romance font* 12;
5. Judul sebuah naskah harus menggambarkan/sesuai dengan isi naskah dengan singkat dan jelas, ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
6. Nama Penulis ditulis lengkap tanpa gelar, afiliasi dan alamat lembaga/perguruan tinggi serta e-mail penulis korespondensi;
7. *Abstract* ditulis dalam Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris, memuat tujuan dan hasil penelitian serta kesimpulan dan implikasinya dengan jumlah kata tidak melebihi atau maksimum 250 kata. Terdapat kata kunci (*key words*) ditulis di bawah *abstract*;
8. Pendahuluan dimana di dalamnya terdapat latar belakang, telaah penelitian terdahulu yang relevan, dan tujuan penelitian;
9. Metode dalam artikel menjelaskan secara rinci materi dan prosedur penelitian, serta metode analisis data yang digunakan termasuk alat pengolahan data;
10. Hasil dan pembahasan dimana didalamnya mendeskripsikan hasil penelitian yang diuraikan secara jelas dan interpretasi hasil penelitian;

11. Kesimpulan berisi pernyataan yang diperoleh berdasarkan metode *induktif* atau *deduktif* dari hasil dan pembahasan;
12. Daftar pustaka memuat referensi yang diacu dalam teks dan ditulis berurutan secara alfabetik;
13. Jurnal yang dituju untuk publikasi adalah jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional;
14. Jurnal nasional terakreditasi yang dimaksud adalah jurnal yang diterbitkan di negara Indonesia yang terindeks SINTA 1 – 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh COVER PROPOSAL TESIS

PROPOSAL TESIS

ANALISIS FAKTOR *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) TERHADAP *LOYALTY* DENGAN *INTENTION TO USE DIGITAL SIGNATURE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGGUNA LAYANAN TANDA TANGAN DIGITAL BALAI SERTIFIKASI ELEKTRONIK BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA

**IMAM RESTI MUHTAHAR
192040918053**



**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
2023**

Lampira 2. Contoh Persetujuan pembimbing:

Judul penelitian :

Nama Mahasiswa :

Nomor Pokok :

Bidang Konsentrasi :

Menyetujui,

Pembimbing

.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi

.....

Lampiran 3. COVER LUAR TESIS

ANALISIS FAKTOR *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) TERHADAP *LOYALTY* DENGAN *INTENTION TO USE DIGITAL SIGNATURE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGGUNA LAYANAN TANDA TANGAN DIGITAL BALAI SERTIFIKASI ELEKTRONIK BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA

TESIS

**IMAM RESTI MUHTAHAR
192040918053**



**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGSITER MANAJEMEN
2023**

Lampiran 3. COVER DALAM TESIS

ANALISIS FAKTOR *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) TERHADAP *LOYALTY* DENGAN *INTENTION TO USE DIGITAL SIGNATURE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGGUNA LAYANAN TANDA TANGAN DIGITAL BALAI SERTIFIKASI ELEKTRONIK BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA

**IMAM RESTI MUHTAHAR
192040918053**

Tesis Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen



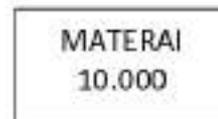
**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
2023**

Lampiran 4. Lembar Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik Magister, baik di Universitas Nasional maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, dengan arahan Pembimbing.
3. Di dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis yang jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jakarta, Agustus 2023
Yang Menyatakan



.....
NIM.

Lampiran 5. Tanda Persetujuan Tesis

TANDA PERSETUJUAN TESIS

ANALISIS FAKTOR *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) TERHADAP *LOYALTY* DENGAN *INTENTION TO USE DIGITAL SIGNATURE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGGUNA LAYANAN TANDA TANGAN DIGITAL BALAI SERTIFIKASI ELEKTRONIK BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA

Tesis ini telah kami setujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.

Jakarta, Agustus 2023

	NAMA	TANDATANGAN
KETUA PROGRAM STUDI
PEMBIMBING

Lampiran 6. Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Universitas Nasional
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen
Tesis, September 2022

- A. Nama : Imam Resti Muhtahar
B. NPM : 192040918053
C. Judul : ANALISIS FAKTOR *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT) TERHADAP *LOYALTY* DENGAN *INTENTION TO USE DIGITAL SIGNATURE* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PENGGUNA LAYANAN TANDA TANGAN DIGITAL BALAI SERTIFIKASI ELEKTRONIK BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA.
- D. Jumlah Halaman : xvii + 117 halaman + 3 lampiran
E. Kata Kunci : *Perfomance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Trust, Intention to Use Digital Signature, Loyalty*, Tanda Tangan Digital
F. Isi Singkat : Penelitian untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor pada model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan *trust* terhadap *loyalty* dengan *Intention to Use Digital Signature* sebagai Variabel *Intervening* pada Pengguna Layanan Tanda Tangan Digital Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara. Sebanyak 156 Aparatur Sipil Negara (ASN) diambil sebagai sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)*. Hasil penelitian *Perfomance Expectancy, Effort Expectancy*, dan *Trust* memiliki pengaruh terhadap *Loyalty*, sedangkan *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap *Loyalty*. Untuk pengaruh tidak langsung menunjukkan *Perfomance Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions* dan *Trust* memiliki pengaruh terhadap *Loyalty* melalui *Intention to Use Digital Signature*, sedangkan *Effort Expectancy* tidak memiliki pengaruh terhadap *Loyalty* melalui *Intention to Use Digital Signature* dengan efek mediasi *direct-only (no mediatton)*.
- G. Referensi : xx Buku + xx Jurnal + x website
H. Pembimbing : Dr. Rahayu Lestari, S.E., M.M

Lampiran 7. Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

Universitas Nasional
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen
Thesis, September 2022

- A. Name : Imam Resti Muhtahar
B. NPM : 192040918053
C. Title : Analysis of FACTOR Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) on LOYALTY with INTENTION TO USE DIGITAL SIGNATURE as an Intervening Variable in Users of DIGITAL Signature Services Electronic Certification Center of the State Cyber and Encryption Agency
D. Number of Pages : xvii + 117 page + 3 attachment
E. Keywords : *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Trust, Intention to Use Digital Signature, Loyalty, Signature Digital*
F. Content : This study measures and analyzes the influence of factors contained in the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model with the addition of trust variables to loyalty with Intention to Use Digital Signature as an Intervening Variable in Users of Digital Signature Services Electronic Certification Center of the National Cyber and Encryption Agency. A total of 156 State Civil Apparatus (ASN) were taken as samples using purposive sampling. Data collection using questionnaires and Structural Equation Modelling (SEM) was used as an analysis technique. The result that Performance Expectancy, Effort Expectancy, and Trust have an influence on Loyalty, while Social Influence and Facilitating Conditions do not have a direct influence on Loyalty. For indirect relationships, it shows that Performance Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions and Trust have an influence on Loyalty through Intention to Use Digital Signature, while Effort Expectancy has no influence on Loyalty through Intention to Use Digital Signature with a direct-only mediation effect (no mediation).
G. Reference : xx book + xx journal + x website
H. Under the guidance : Dr. Rahayu Lestari, S.E., M.M

Lampiran 8. Pernyataan HAKI

Hak Cipta Milik Universitas Nasional Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Universitas Nasional.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Universitas Nasional.

Lampiran 9. Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia dan hidayahNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul sebagai syarat kelulusan pendidikan dan memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Jakarta.

Penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis hendak menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

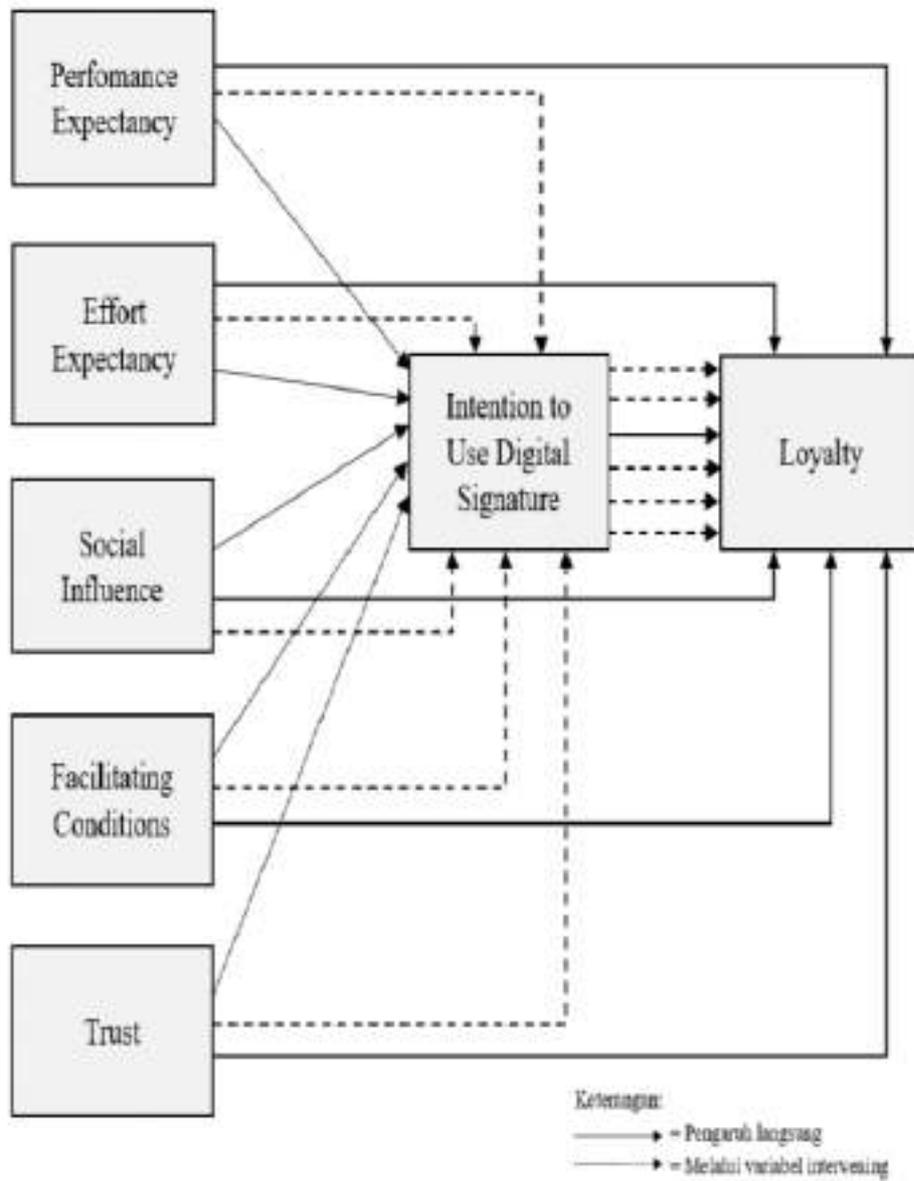
1. Bapak Dr. Drs. El Amri Bermawi Putera, M.A, selaku Rektor Universitas Nasional Jakarta.
2. Bapak Prof. Kumba Digdowiseiso, S.E., M.App.Ec., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Jakarta.
3., selaku Ketua Program Studi Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Jakarta dan sebagai Dosen yang telah memberikan di bidang kepada penulis.
4., selaku Sekretaris Prodi Program Studi Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Jakarta dan sebagai Dosen yang telah memberikan kepada penulis.
5., selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan dukungan kepada penulis.
6. Kedua orang tua, istri, dan anak-anak tercinta atas do'a dan dukungan kepada penulis selama melakukan penyusunan Tesis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister..... Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Tahun yang telah berjuang bersama dan memberikan dukungan.
8. Pimpinan dan seluruh pegawai di, khususnya rekan-rekan di yang telah memberikan dukungan do'a dan semangat kepada penulis sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan kontribusinya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dalam penulisan Tesis ini menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan berupa rahmat dan nikmat yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tesis ini. Oleh karena itu, saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan Tesis ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2023

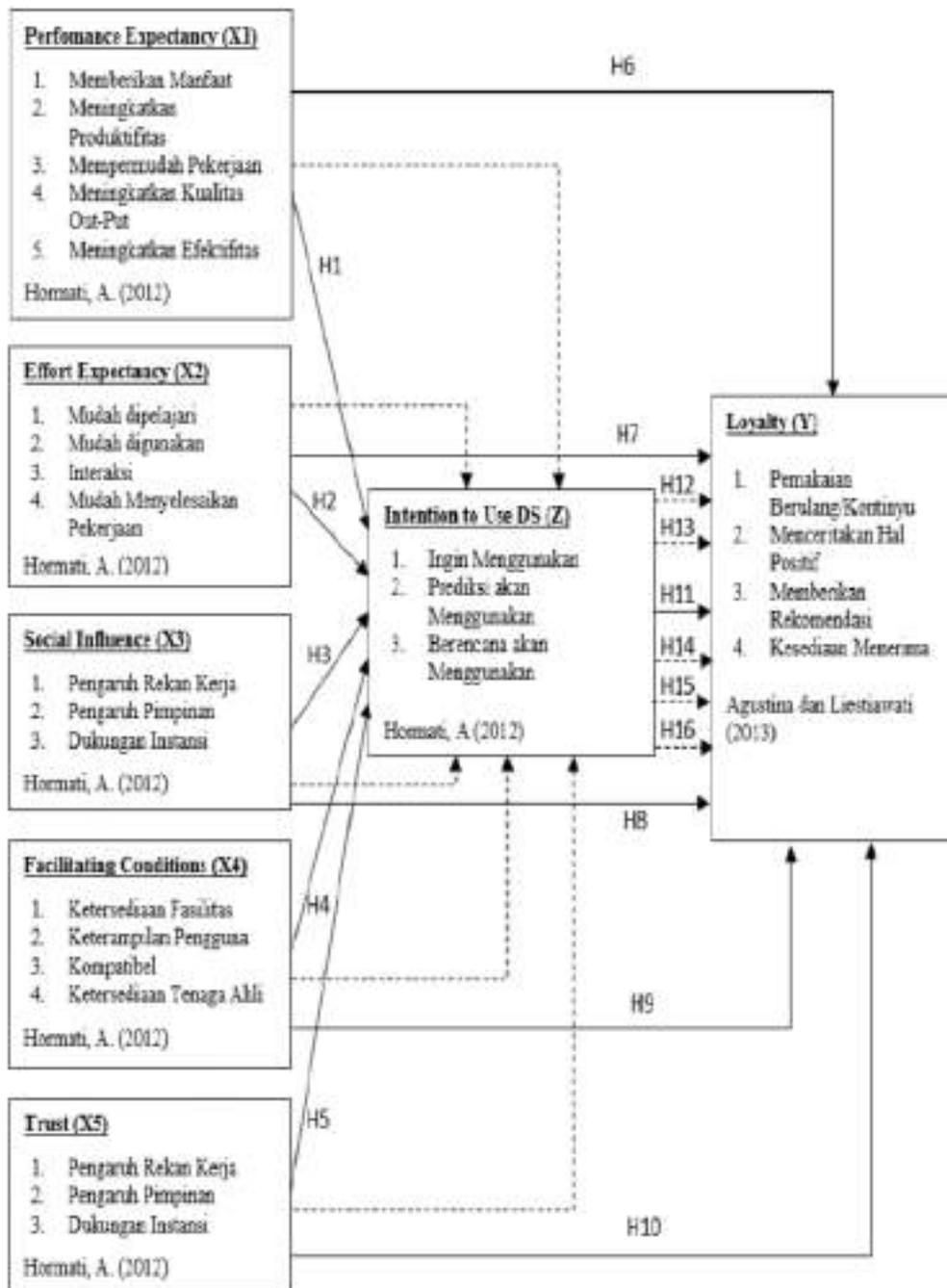
.....

Lampiran 10. Kerangka Pemikiran



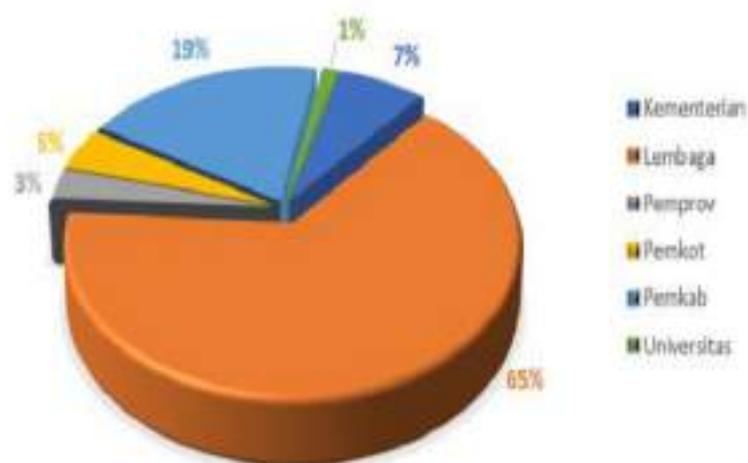
Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran

Lampiran 11. Kerangka Model Penelitian



Gambar 3.2. Kerangka Model Penelitian

Lampiran 12. Contoh Penulisan Keterangan Grafik dan Tabel



Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 4.7 Persentase Responden Berdasarkan Instansi

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
PE	0,93	Reliabel
EE	0,79	Reliabel
SI	0,66	Reliabel
FC	0,83	Reliabel
TR	0,95	Reliabel
IU	0,95	Reliabel
LY	0,87	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2021)